BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Tujuan Operasional

Telah dikemukakan di depan bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai proses pengembangan kemampuan mengajar dan meneliti tenaga edukatif UNS untuk tahun 1980/1981 sampai dengan 1985/1986.

Untuk dapat mencapai tujuan tersebut sesuai dengan rumusan masalah maka secara operasional penelitian ini bertujuan untuk :

1. Memperoleh data tentang rencana makro pengembangan kemampuan mengajar dan meneliti tenaga edukatif UNS yang meliputi :
   a. Kemampuan ideal dalam mengajar dan meneliti yang diharapkan dikuasai oleh tenaga edukatif UNS.
   b. Kemampuan mengajar dan meneliti yang secara empirik dimiliki oleh tenaga edukatif UNS.
   c. Kemampuan-kemampuan yang akan dikembangkan dalam rangka mengembangkan kemampuan mengjar dan meneliti tenaga edukatif UNS.
   d. Tujuan yang ingin dicapai dalam pengembangan kemampuan mengajar dan meneliti tenaga edukatif UNS.
   e. Program-program yang akan dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan pengembangan kemampuan mengajar dan meneliti tenaga edukatif UNS yang telah ditetapkan.

2. Untuk mendapatkan data tentang rencana-rencana mikro pengembangan kemampuan mengajar dan meneliti tenaga edukatif UNS. Adapun data-data rencana mikro tersebut meliputi :
   a. Tujuan yang ingin dicapai atau kebutuhan yang akan dipenuhi.
   b. Target atau sasaran yang akan dicapai dalam program jangka pendek.
   c. Kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan guna mencapai tujuan maupun target yang telah ditetapkan.
   d. Sumber-sumber pendukung program.
   e. Faktor-faktor penghambat serta latar belakangnya yang ditelaah dalam perencanaan.
3. Untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan pengembangan kemampuan mengajar dan meneliti tenaga edukatif UNS, yang meliputi :
   a. Organisasi pelaksana beserta struktur dan tugas organisasi serta pelibatan personil-personil edukatif UNS.
   b. Jalur komunikasi dan pengendalian serta umpan balik pelaksanaan.
   c. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan.
4. Untuk mendapatkan data tentang evaluasi pengembangan kemampuan mengajar dan meneliti tenaga edukatif UNS meliputi :
   a. Faktor-faktor yang dievaluasi.
   b. Prosedur, kriteria, subyek penilai dan yang dinilai.

c. Hasil evaluasi pengembangan kemampuan mengajar dan meneliti tenaga edukatif UNS.

d. Kemampuan-kemampuan yang meningkat dan sumbangannya terhadap lembaga.

e. Faktor-faktor penghambat beserta latar belakangnya.

f. Keuntungan-keuntungan yang diperoleh dari pengem - bangan kemampuan mengajar dan meneliti.

g. Masalah-masalah baru yang muncul.

B. Pendekatan Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif. Bogdan (1982:) mengemukakan bahwa pendekatan kualitatif memiliki ciri-ciri sebagai beri - kut :

a. Memiliki situasi alami, mengumpulkan data langsung dari sumbernya dan peneliti sebagai alat utama dalam penelitian.

b. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Data yang dikumpulkan berbentuk uraian kata-kata bukan semata-mata angka.

c. Peneliti kualitatif lebih menekankan pada proses dari pada hasil.

d. Peneliti kualitatifcenderung menganalisis data secara induktif bukan mencari bukti untuk mengetes hipotesis, melainkan membuat abstraksi dari data yang dikumpulkan.

e. Makna merupakan bahasan esensial dalam penelitian kua - litatif.

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi dan wawancara. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data tentang rencana pengembangan kemampuan mengajar dan meneliti yang tercantum dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) UNS, yang meliputi: program-program yang akan dilakukan oleh UNS dalam upaya mengembangkan kemampuan mengajar dan meneliti tenaga edukatifnya, data tentang personil yang akan dan yang sudah dikembangkan, dan data tentang laporan/hasil evaluasi pengembangan kemampuan mengajar dan meneliti te - naga edukatif UNS.

Sedang metode wawancara yang digunakan adalah wa - wancara semi terstruktur. Semi terstruktur maksudnya ada - lah dengan menggunakan panduan (alat yang berupa pedoman wawancara) supaya wawancara mempunyai arah yang jelas, tetapi tidak menghendaki jawaban yang pasti (persis) yang ditentukan lebih dahulu, melainkan subyek penelitian diberi kebebasan untuk menjawab dengan kata-katanya sendiri menjelaskan gejala yang ada di lapangan, dan pertanyaan-pertanyaan pun berkembang untuk menelusuri data yang ada langsung dari sumbernya yang memiliki situasi alami (natural). Dengan demikian diharapkan dapat memperoleh

deskripsi yang lengkap secara alami tentang proses pengembangan kemampuan mengajar dan meneliti tenaga edukatif di UNS.

Sedang subyek penelitian yang diwawancarai adalah orang-orang yang diasumsikan mengetahui masalah yang diteliti. Jadi samplingnya adalah purposive sampling. Subyek yang diasumsikan mengetahui masalah yang diteliti tersebut adalah orang yang mengelola proses pengembangan maupun orang yang terlibat langsung yaitu:

a. Kepala Bagian Perencanaan.

   Subyek ini menangani langsung Rencana Induk Pengembangan (RIP) sebagai rencana makro jangka panjang UNS. Oleh sebab itu subyek ini dipilih sebagai interviewee.

b. Para Pimpinan Fakultas.

   Para Pimpinan Fakultas adalah yang mengelola perencanaan mikro, pelaksanaan maupun evaluasi berbagai program pengembangan kemampuan mengajar dan meneliti tenaga edukatif di Fakultasnya masing-masing. Oleh sebab itu para Pimpinan Fakultas dipilih sebagai interviewee.

c. Pimpinan Pusat Penelitian dan Pengembangan Belajar Mandiri (Puslitbangjari, UNS.

   Pimpinan Puslitbangjari adalah orang yang menangani proses pelaksanaan pengembangan sistem belajar mandiri yang merupakan salah satu usaha peningkatan mutu proses belajar-mengajar dan hasil belajar di UNS.

d. Beberapa dosen untuk melengkapi hasil wawancara dengan Para Pimpinan Fakultas.

Adapun langkah-langkah pengumpulan datanya adalah sebagai berikut:

a. Persiapan.

Pada langkah persiapan ini penulis mengajukan permohonan ijin dari Rektor IKIP Bandung kepada Direktorat Sosial Politik Propinsi Jawa Barat diteruskan ke Direktorat Sosial Politik Jawa Tengah, diteruskan ke Direktorat Sosial Politik Kodya Surakarta dan terakhir diteruskan ke Rektor UNS di Surakarta.

b. Menyiapkan alat penelitian.

Alat utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah panduan wawancara (alat ini terlampir).

c. Melaksanakan wawancara dengan Kepala Bagian Perencanaan UNS pada tanggal 4 sampai dengan 11 Oktober 1985, dan sekaligus mencatat data dokumentasi tentang perencanaan pengembangan kemampuan mengajar dan meneliti yang dimuat dalam RIP.

d. Melaksanakan wawancara dengan para Pimpinan Fakultas dan dosen pada tanggal 18 Oktober sampai dengan 18 Desember 1985, dan sekaligus mencatat data tentang tenaga edukatif.

e. Melaksanakan wawancara dengan Pimpinan Puslitbangjari pada tanggal 16 sampai dengan 23 januari 1986, dan sekaligus meminjam buku laporan peningkatan efektivitas

proses belajar-mengajar dengan sistem buku pegangan kuliah.

C. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data yang diperoleh dibandingkan dengan kriteria yang dibuat oleh peneliti. Kriteria pengembangan personil personil tersebut dibuat oleh penulis dengan jalan mene cerna konsep-konsep pengembangan terutama konsep-konsep pengembangan personil yang dikemukakan oleh Castetter.
2. Data yang diperoleh setelah dibandingkan dengan kriteria, kemudian diberi makan secara deskriptif.